

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, D., Kurniawan, D., & Putra, R. D. 2020. Hubungan Persentase Tutupan Karang Hidup dengan Kelimpahan Ikan Indikator Chaetodontidae di Perairan Pengudang, Kabupaten Bintan. *Jurnal Akuatik Lestari*, 3(2), 21-29.
- Akbar, A. H., & Sudirman Adibrata, W. A. Asosiasi Megabentos dengan Ekosistem Terumbu Karang di Perairan Desa Perlang.
- Akbar, A. H., Adibrata, S., & Adi, W. 2019. Kepadatan megabentos pada ekosistem terumbu karang di perairan Desa Perlang Bangka Tengah, Bangka Belitung. *Akuatik: Jurnal Sumberdaya Perairan*, 13(2), 173-177.
- Anonymous, 2008. Faktor-faktor Lingkungan yang Mempengaruhi Perkembangan Terumbu Karang (*Coral Reef*).
- APHA, 1992. Standard Methods for the Examination of water and WasteWater.
- Arbi, U. Y., & Sihalo, H. F. 2017. Panduan Pemantauan Megabentos (Issue 1). PT. Media Sains Nasional.
- Arbi, U.Y., 2009. *Drupella* spp. (Muricidae: Mollusca): Siput pemakan karang. *Oseana* XXXIV (3): 19-24
- Ardiansyah, E. F., & Litasari, L. 2013. Kondisi tutupan terumbu karang keras dan karang lunak di Pulau Pramuka Kabupaten administratif Kepulauan Seribu DKI Jakarta. *Maspari Journal: Marine Science Research*, 5(2), 111-118.
- Thamrin, T., & Nurrachmi, I. (2022). Hubungan kondisi tutupan terumbu karang dengan kepadatan megabentos di perairan Pulau Talam Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Zona*, 6(2), 89-98.
- Arhas, F. R., Mahdi, N., & Kamal, S. 2018. Struktur komunitas dan karakteristik bulu babi (Echinoidea) di zona sublitoral perairan iboih kecamatan Sukakarya kota Sabang. In *Prosiding Seminar Nasional Biotik* (Vol. 3, No. 1).
- Bangapadang M, Emiyarti, dan Nurgaya W. 2019. Kepadatan dan Keanekaragaman Megabentos Perairan Desa Buton, Kecamatan Bungku Selatan, Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah. *Jurnal Sapa Laut*. Vol. 4(2): 89-97.
- Brown, R., Gentry-Gruber, J., Hardesty, J., Meyer, M., Roth, M., Thompson, J., and Weir, W. 2004. *The Coral Reef Teacher's Guide*. Key West: Florida.
- Cahyadi O. 2016. Asosiasi Makrozoobentos (Non Karang) Nokturnal Dengan Terumbu Karang di Perairan Turun Aban Sungailiat Dan Pulau Ketawai [skripsi]. Bangka: Fauna Ekhinodermata dari Terumbu Karang Pulau Pari, Pulau Seribu. *Oseanologi di Indonesia*. 14:41-50. Fakultas Pertanian Perikanan dan Biologi, Universitas Bangka Belitung.

- Cappenberg, H. A., & Mahulette, T. 2019. Sebaran dan kepadatan megabentos di perairan Pulau Buton, Sulawesi Tenggara. *BAWAL Widya Riset Perikanan Tangkap*, 11(2), 79-93.
- Castro, P., M.E. Huber. 2005 *Marine Biology*, Fifth Edition. USA: McGraw-Hill Companies Inc New York.
- Choirudin, I. R., Supardjo, M. N., & Muskananfolo, M. R. 2014. Studi hubungan kandungan bahan organik sedimen dengan kelimpahan makrozoobentos di muara Sungai Wedung Kabupaten Demak. *Management of Aquatic Resources Journal (MAQUARES)*, 3(3), 168-176.
- COREMAP II LIPI, 2014. Panduan Monitoring Kesehatan Terumbu Karang.
- Dahuri, Rokhim, 1999, Kebijakan dan Strategi Pengelolaan Terumbu Karang, Lokakarya Pengelolaan dan IPTEK Terumbu Karang Indonesia, Jakarta.
- Darsono, P., 2002. Penelitian Produksi Teripang (Holothuroidea) di Lampung. Pusat Penelitian Oseanografi LIPI. Jakarta.
- Dean HK. 2008. The use of polychaetes (Annelida) as indicator species of marine pollution: a review. *Int J Trop Biol* 56 (4): 11-38.
- Di Taman, D. K. B. T. Keanekaragaman Jenis Karang Keras (Scleractinia) Dan Komunitas Bentik Terumbu Di Taman Wisata Perairan (Twp) Teluk Bumbang, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat
- DKP. 2008. Laporan Akhir Monitoring dan Penilaian Kondisi Terumbu Karang Sulawesi Selatan. RCU-COREMAP II. Makassar.
- Fahrurrozi, A., Patria, M. P., & Widiarti, R. 2012. Pengaruh perbedaan intensitas cahaya terhadap kelimpahan zooxanthellae pada karang bercabang (Marga: *Acropora*) di perairan pulau ari, Kepulauan Seribu. *Jurnal Akuatika*, 3(2): 115-124.
- Fajri MA. 2014. Asosiasi Makrozoobentos dengan Terumbu Karang. [skripsi]. Bangka: Fakultas Pertanian Perikanan dan Biologi, Universitas Bangka Belitung.
- Ferizal J. 2011. Kelimpahan Bulu Babi *Diadema setosum* di Karang Kering Rebo, Kabupaten Bangka [skripsi]. Bangka: Fauna Ekhinodermata dari Terumbu Karang Pulau Pari, Pulau Seribu. *Oseanologi di Indonesia*. 14:41-50. Fakultas Pertanian Perikanan dan Biologi, Universitas Bangka Belitung.
- Gholizadeh M, Yahya A, Talib A. & Ahmad O. 2012. *Effects of environmental factors on polychaete assemblage in Penang National Park, Malaysia*. *Word Academy of Sci Eng Techno J* 6 (12): 752-755.
- Ginoga, D. A., Katili, D. Y., & Papu, A. 2016. Kondisi Tutupan Karang di Desa Ratatotok Timur Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal MIPA*, 5(1), 14-19.
- Giyanto., A.EW. Manuputty., M. Abrar., R. M. Siringoringo., S.R. Suharti., K. Wibowo., I.

- N. Edrus., U.Y. Arbi., H.A.W. Cappenberg., H. F. Sihaloho., Y. Tuti., D. Zulfiana. 2014. Panduan Monitoring Kesehatan Terumbu Karang: Terumbu Karang, Ikan Karang, Megabenthos dan Penulisan Laporan. COREMAP-CTI LIPI. Jakarta.
- Gomez dan Yap. 1984. *Growth of Acropora pulchra II. Responses of natural and transplanted colonies to temperature and day length. Marine Biologi – springer.*
- Hawkes, H. A., 1978. *River Zonation and Classification in River Ecology. B. A. Whitten ed. Oxford: Blackwell Scientific Publication.*
- HOWEY, R.L. 2005. *Calcareous flowers: Tests and cross-sections of Sea Urchin spines.* www.microscopy-uk.org, uk
- Jalil, A. R. 2013. Distribusi kecepatan arus pasang surut pada musim peralihan barat-timur terkait hasil tangkapan ikan pelagis kecil di perairan Spermonde. *Depik*, 2(1).
- Jompa, J Moka, W., & Yanuarita, D. 2005. Kondisi ekosistem perairan kepulauan Spermonde: keterkaitannya dengan pemanfaatan sumberdaya laut di kepulauan Spermonde. Divisi Kelautan Pusat Kegiatan Penelitian, Universitas Hasanuddin
- Jompa, J. 1996. *Monitoring and Assessment of Coral Reefs in Spermonde Archipelago, South Sulawesi, Indonesia. Thesis. McMaster University. Canada.*
- Manoharan J, Varadharajan D, Thilagavathi B. & Priyadharsini S., 2011. *Biodiversity and abundance of benthos along the South East Coast of India. Adv Appl Sci Res* 2(6): 554-562.
- Maximov AA, Golubkov SM, Petukhov VA. 2014. *Distribution of energy flow in the bottom community between different size groups of zoobenthos (using the example of Neva Bay). Inland Water Biol* 7 (4): 372-380.
- Megawati, C., Yusuf, M., & Malukah, L. (2014). Sebaran kualitas perairan ditinjau dari zat hara, oksigen terlarut dan pH di perairan selat bali bagian selatan. *Journal of Oceanography*, 3(2), 142-150.
- Moira, V. S., Luthfi, O. M., & Isdianto, A. 2020. Analisis Hubungan Kondisi Oseanografi Kimia terhadap Ekosistem Terumbu Karang di Perairan Damas, Trenggalek, Jawa Timur Analysis of Relationship between Chemical Oceanography Conditions and Coral Reef Ecosystems in Damas Waters, Trenggalek, East Java. *Journal of Marine and Coastal Science Vol*, 9(3).
- Mutahhari, A., Riyantini, I., Yuliadi, L. P. S., & Pamungkas, W. 2019. Analisis Kondisi Terumbu Karang Kawasan Pariwisata dan Non Pariwisata Di Perairan Gugus Pulau Kelapa Kecamatan Kepulauan Seribu Utara. *Jurnal Perikanan Kelautan*, 10(2).

- Mutaqin, B. W., Yuendini, E. P., Aditya, B., Rachmi, I. N., Fathur Rizqi, M. I., Damayanti, S. I., ... & Puspitasari, N. N. 2020. Kelimpahan Megabentos Sebagai Indikator Kesehatan Karang di Perairan Bilik, Taman Nasional Baluran, Indonesia. *Jurnal Enggano*, 5(2), 181-194
- Nurdin, N., Prashad, H., & Akbar, M. A. S. 2013. Dinamika Spasial Terumbu Karang pada Perairan Dangkal Menggunakan Citra Landsat Di Pulau Langkai, Kepulauan Spermonde. *Jurnal Ilmiah Geomatika*, 19(2), 83-89.
- Nuriya, H., Hidayah, Z. & Syah, A. F., 2010. Analisis Parameter Fisika Kimia di Perairan Sumenep Bagian Timur dengan Menggunakan Citra Landsat TM 5. *Jurnal Kelautan*. Volume, Edisi; halaman.
- Nurrahman, Y. A., & Faizal, I. 2020. Kondisi Tutupan Terumbu Karang di Pulau Panjang Taman Nasional Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. *Akuatika Indonesia*, 5(1), 27-32.
- Nybakken, J. W., 1992. *Biologi Laut Suatu Pendekatan Ekologis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Oktarina A, Kamal E, Suparno. 2014. Kajian Kondisi Terumbu Karang dan Strategi Pengelolaannya di Pulau Panjang, Air Bangis, Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal natur Indonesia*. Vol. 16 (1): 2331.
- Oroh, D. R., Kontu, T. M., & Lintong, O. 2022. Kondisi Terumbu Karang Di Perairan Pantai Malalayang Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Pesisir Dan Laut Tropis*, 10(3), 151-157.
- Pontoh, O. 2011. Penangkapan Ikan dengan Bom di Daerah Terumbu Karang Desa Arakan Dan Wawontulap. *Jurnal Perikanan dan Kelautan Tropis*. VII (1): 56-59.
- Quanita I. 2018. Kepadatan Echinodermata pada Ekosistem Terumbu Karang di Perairan Pulau Ketawai dan Gusung Asam, Bangka Tengah. [skripsi]. Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan. Fakultas Pertanian Perikanan dan Biologi. Universitas Bangka Belitung.
- Ravera, O. 1979. *Biology Aspects of Freshwater Pollution*. Pergamon press. London.
- Riska, Sadarun baru, Haya laode muh. yasir. 2015. "Abundance of *Drupella* in Corals Reef Area of Belan-Belan Besar Island, Tiworo Strait Kelimpahan *Drupella* Pada Perairan Terumbu Karang Di Pulau Belan-Belan Besar Abundance of *Drupella* in Corals Reef Area of Belan-Belan Besar Island , Tiworo Strait Barat I." (March)
- Rizal, S., Pratomo, A., & Irawan, H. 2016. Tingkat Tutupan Ekosistem Terumbu Karang Di Perairan Pulau Terkulai. *Repository UMRAH*.
- Rizqiana, L., Karina, S., & Nurfadillah, N. 2017. Analisis Logam Pb Pada Sedimen Dan Air Laut Di Kawasan Pelabuhan Nelayan Gampong Deah Glumpang Kota Banda Aceh (Doctoral dissertation, Syiah Kuala University).

- Romimohtarto, K dan Juwana, S. 2007. Biologi Laut, Ilmu Pengetahuan Tentang Biota Laut. Djembatan. Jakarta.
- Rusydi, M., & Bahri, P. 2016. Pengaruh Tingkat Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Masyarakat di Kawasan Wisata Tanjung Bayang Makassar Makassar. *Jurnal Ekonomi Balance*, 12(1), 123-141.
- Santoso, A. D. & Kardono., 2008. Teknologi Konservasi dan Rehabilitasi Terumbu Karang. *Jurnal Teknik Lingkungan*, September. Volume Vol. 9 (3): halaman.
- Sari, N.W.P 2016. Coral reef, penyerap atau penghasil carbon.
- Sarira, M. T., Amirullah, A., Rusdi, M., Sugiarto, A., Anasi, P. T., Ridwan, M., & Sejati, A. E. 2023. Pola Perjalanan Wisatawan Di Kepulauan Spermonde. *Geography: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 11(1), 119-132.
- Sastrawijaya, A. T., 2000. Pencemaran Lingkungan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Satyawan, N. M., & Atringrum, N. T. 2019. Kondisi Eksisting Fauna Megabentos di Perairan Labuan Pandan Lombok Timur Pasca Gempa Bumi Lombok 7.0 Skala Richter. *Jurnal Biologi Tropis*, 19(2), 172-179.
- Satyawan, NM., Tutupoho S., Wardianto Y., Tsuchiya M. 2013. Perilaku makan dan bioerosi: peran ekologis bulu babi: *Echinometra mathaei* (de Blainville, 1825), pada rata-rata karang Pulau Okinawa. *Aquatic Science & Management*, Vol 1 (1). ISSN 2337-4403. Pascasarjana Unoiversitas Sam Ratulangi.
- Setiawan, F., Muttaqin, A., Taringan, S. A., Muhidin, Hotmariyah, Sabil, A., & Pinka, J. 2017. Pemutihan karang akibat pemanasan global tahun 2016 terhadap ekosistem terumbu karang: Studi kasus di TWP Gili Matra Provinsi NTB. *Journal of Fisheries and Marine Science*.
- Setyono, D.E.D. 2006. Budidaya pembesaran udang karang. *Oseana XXXI* (4): 39-48
- Sharma SD, Behera RR, Mohapatra U, Panda CR & Nayak L. 2018. *Effect of estuarine effluents on benthic faunal communities in relation to tidal dynamics of Dhamra estuary. J Pharm Life Sci* 4 (2): 127-134.
- Shokat P, Nabavi1 SMB, Savari1 A. & Kochanian P. 2010. *Ecological Quality of Bahrekan coast, by using biotic indices and benthic communities. Transit. Waters Bull* 4 (1): 25-34.
- Shou L, Huang Y, Zeng J, Goa A, Liao Y & Chen Q. 2009. *Seasonal changes of macrobenthos distribution and diversity in the Zhoushan sea area. Aquatic Ecosystem Health and Management*. 12 (1): 110-115.
- Simanjuntak, M. & Kamlasi, Y., 2012. Sebaran Horizontal Zat Hara di Perairan. Lamalera, Nusa Tenggara Timur. Ilmu Kelautan, Volume Vol. 17 (2).

- Siringoringo, R. M. 2007. Pemutihan karang dan beberapa penyakit karang. *Oseana*,32(4): 29-37.
- Siringoringo, R. M., R. Satria., M. Abrar., B. Hermanto., K. Wibowo., U. Arbi., Mudjiono., W. Eka., S. Rahmawati, R. Sutiadi. 2014. Monitoring Kesehatan Terumbu Karang Dan Kesehatan Ekosistem Terkait di Kabupaten Kepulauan Mentawai. CRITIC COREMAP CTI LIPI. <http://www.coremap.or.id>
- Souhoka, J. & Patty, S., 2013. Pemantauan Kondisi Hidrologi Dalam Kaitannya Dengan Kondisi Terumbu Karang Di Perairan Pulau Talise, Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmiah*.
- Susanto, H. A., Suraji, T. M., & Tokeshi, M. 2015. *Management of coral reef ecosystems in Indonesia: Past, present, and the future*. *Coast Ecosyst*, 2, 21-41.
- Taufiqurrahman, A., Faizal, I., & Rizkia, K. A. 2021. Identifikasi kondisi kesehatan ekosistem terumbu karang di Pulau Sepa, Kepulauan Seribu. *Buletin Oseanografi Marina*, 10(1), 23-32.
- Tarzan, 2016. Laju Predasi *Drupella cornus* Pada Beberapa Jenis Karang *Acropora* di Hatchery Pulau Barranglompo. Makassar: s.n.
- Tatipata, K. B., & Mashoreng, S. 2019. Dampak Kondisi Karang Terhadap Struktur Komunitas Megabentos yang Berasosiasi dengan Terumbu Karang Kepulauan Spermonde. *Jurnal TORANI JFMarcSci*, 3(1), 37-50.
- Tenri, A.R., Daniel & Ashar. 2020. Analisis Strategi Pengelolaan Ekosistem Terumbu Karang di Kawasan Konservasi Perairan Daerah Liukang Tupabbiring. *Journal of Indonesian Tropical Fisheries*. Vol. 3, No. 2, Hal: 193-204
- Thamrin, T., & Nurrachmi, I. 2022. Hubungan kondisi tutupan terumbu karang dengan kepadatan megabentos di perairan Pulau Talam Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Zona*, 6(2), 89-98.
- Thovyan, A. I., Sabariah, V., & Parenden, D. 2017. Persentase tutupan terumbu karang di perairan Pasir Putih Kabupaten Manokwari. *Jurnal Sumberdaya Akuatik Indopasifik*, 1(1), 67-80.
- Tuhumena JR, Kusen JD, Paruntu CP. 2013. Struktur Komunitas Karang dan Biota Asosiasi Pada Kawasan Terumbu Karang di Perairan Desa Minanga Kecamatan Malalayang II dan Desa Mokupa Kecamatan Tombariri. *Jurnal Pesisir dan Laut Tropis*. Vol. 3(1).
- Vimovo IB. 2007. Sekilas mengenai bulu babi. *Oseana*.32(3):37-46.
- Wardiatno, Y., Qonita, Y., Mursalin, Zulmi R, Effendi H, Krisanti M, Mashar A, Hariyadi S, Hakim AA, Sahidin A, Widigdo B & Nursiyamah S. 2017. *Determining ecological status of two coastal waters in Western Java using macro benthic community: A comparison between North Part and South Part*. *IOP Conf Ser: Earth Environ Sci* 54 (1): 01207

- Wardoyo, S. T. H., 1989. Kriteria Kualitas Air untuk Pertanian dan Perikanan. Makalah pada Seminar Pengendalian Pencemaran Air. Dirjen Pengairan Departemen Pekerjaan Umum.
- Waters, N. M. R. Tutupan Karang dan Keanekaragaman Megabentos di “Tanjung Jaha”, Perairan Tanjung Pulisan, Kabupaten Minahasa Utara.
- Wibisono, M. S. 2005. Pengantar Ilmu Kelautan, PT Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.





**Lampiran 2.** Kelimpahan Megabentos yang Ditemukan pada Setiap Stasiun Zona Reef Crest di Pulau Cangke

<i>Zona Reef crest</i>			
Stasiun 1	Stasiun 2	Stasiun 3	Stasiun 4
145	142	179	78

<i>Zona Reef slope</i>			
Stasiun 1	Stasiun 2	Stasiun 3	Stasiun 4
1	41	31	16

### Lampiran 3. Tutupan Dasar dan Kondisi Terumbu Karang

Kategori	Stasiun 1	Stasiun 2	Stasiun 3	Stasiun 4
Live Coral	24.15	27.81	25.15	25.07
Dead Coral	2.89	1.22	7.04	28.19
Algae	0.48	0.48	0.41	0.48
Other	4.04	1.07	0.22	4.30
Abiotik	68.44	69.41	67.19	41.96

Persentase tutupan dasar terumbu karang berdasarkan kategori life form di zona *reef crest* (kedalaman 2-3)

Kategori	Stasiun 1	Stasiun 2	Stasiun 3	Stasiun 4
Live Coral	66.51	65.64	70.37	63.10
Dead Coral	9.15	19.12	13.68	15.16
Algae	0.48	0.00	0.26	0.96
Other	1.26	0.67	0.22	1.04
Abiotik	22.60	14.57	15.47	19.74

Persentase tutupan dasar terumbu karang berdasarkan kategori life form di zona *reef slope* (kedalaman 5-7)

**Lampiran 4.** Hasil Pengukuran Parameter Oseanografi dilakukan pada Zona Reef Crest dan Reef Slope

**a.** Hasil Pengukuran Parameter Oseanografi dilakukan pada Zona Reef Crest

Kedalaman 1	Suhu	Salinitas	pH	Kecepatan Arus	Kecerahan
Stasiun 1	28.67	33.33	7.55	0.05	100%
Stasiun 2	28.67	35.00	7.51	0.01	100%
Stasiun 3	28.67	35.00	7.54	0.08	100%
Stasiun 4	28.33	33.33	7.53	0.05	100%

**b.** Hasil pengukuran oseanografi dilakukan pada zona reef slope

Kedalaman 2	Suhu	Salinitas	pH	Kecepatan Arus	Kecerahan
ST1	28.33	34.33	7.55	0.04	100%
ST2	28.33	35.00	7.52	0.01	100%
ST3	28.33	35.00	7.54	0.10	100%
ST4	28.67	33.33	7.52	0.05	100%

**Lampiran 5.** Analisis PCA Menggunakan Perangkat XLSTAT pada Kedalaman (2-3)

Variable	Observations	Obs. with missing data	Obs. without missing data	Min	Max	Mean	Std.
Live Coral	4	0	4	24.148	27.815	25.546	1.579
Dead Coral	4	0	4	1.222	28.185	9.833	12.476
Algae	4	0	4	0.407	0.481	0.463	0.037
Other	4	0	4	0.222	4.296	2.407	2.064
Abiotik Kel. Individu	4	0	4	41.963	69.407	61.750	13.223
Suhu	4	0	4	78.000	179.000	136.000	42.151
Salinitas	4	0	4	28.333	28.667	28.583	0.167
pH	4	0	4	33.333	35.000	34.167	0.962
Kecepatan Arus	4	0	4	7.510	7.547	7.533	0.017
	4	0	4	0.014	0.076	0.047	0.025

## Analisis PCA menggunakan perangkat XLSTAT pada kedalaman (2-3)

	F1	F2	F3
Eigenvalue	5.283	3.183	1.534
Variability (%)	52.829	31.832	15.339
Cumulative %	52.829	84.661	100.000

## Analisis PCA menggunakan perangkat XLSTAT pada kedalaman (5-7)

Variable	Observations	Obs. with missing data	Obs. without missing data	Minimum	Maximum	Mean	Std. deviation
Live Coral	4	0	4	63.099	70.370	66.405	3.014
Dead Coral	4	0	4	9.147	19.120	14.277	4.119
Algae	4	0	4	0.000	0.963	0.426	0.409
Other	4	0	4	0.222	1.259	0.796	0.454
Abiotik Kel. Individu	4	0	4	14.574	22.599	18.096	3.756
Suhu	4	0	4	1.000	41.000	22.250	17.500
	4	0	4	28.333	28.667	28.41	0.167

						7	
						34.41	
Salinitas	4	0	4	33.333	35.000	7	0.788
pH	4	0	4	7.517	7.550	7.532	0.016
Kecepatan Arus	4	0	4	0.012	0.098	0.050	0.036

Analisis PCA menggunakan perangkat XLSTAT pada kedalaman (5-7)

	F1	F2	F3
Eigenvalue	5.124	3.281	1.595
Variability (%)	51.241	32.814	15.945
Cumulative %	51.241	84.055	100.000

**Lampiran 6.** Korelasi antara Variabel Kelimpahan Individu Megabentos dengan Tutupan Karang Hidup.

**Correlations**

			Live Coral	Individu Megabentos
Spearman's rho	Live Coral	Correlation Coefficient	1.000	.523**
		Sig. (2-tailed)	.	.009
		N	24	24
	Individu Megabentos	Correlation Coefficient	.523**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.009	.
		N	24	24

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Lampiran 7.** Korelasi antar Variabel Kelimpahan Individu Megabentos dengan Tutupan Karang Mati

**Correlations**

			Dead Coral	Individu Megabentos
Spearman's rho	Dead Coral	Correlation Coefficient	1.000	.194
		Sig. (2-tailed)	.	.364
		N	24	24
	Individu Megabentos	Correlation Coefficient	.194	1.000
		Sig. (2-tailed)	.364	.
		N	24	24

**Lampiran 8.** Korelasi antar Variabel Kelimpahan Individu Megabentos dengan Tutupan Abiotik

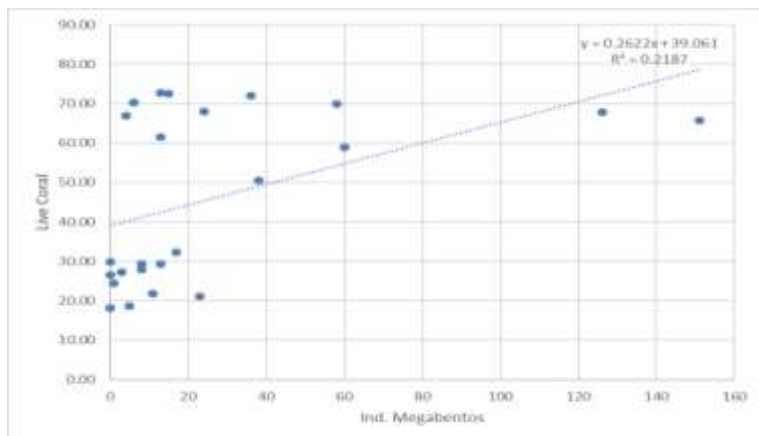
**Correlations**

			Abiotik	Individu Megabentos
Spearman's rho	Abiotik	Correlation Coefficient	1.000	-.508*
		Sig. (2-tailed)	.	.011
		N	24	24
	Individu Megabentos	Correlation Coefficient	-.508*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.011	.
		N	24	24

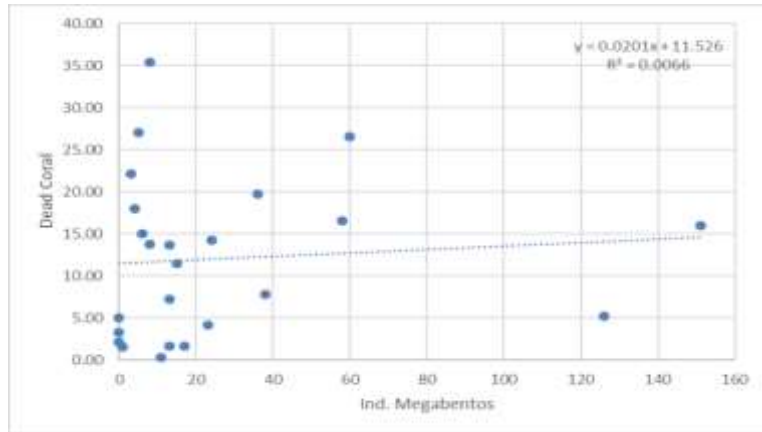
\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)



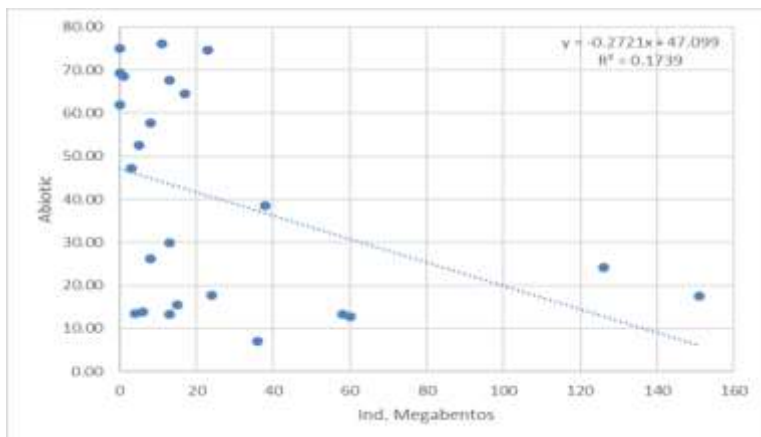
**Lampiran 9.** Grafik korelasi spearman Hubungan antara variabel kelimpahan individu megabentos dengan tutupan karang hidup



**Lampiran 10.** Grafik korelasi spearman Hubungan antara variabel kelimpahan individu dengan tutupan karang mati



**Lampiran 11.** Grafik korelasi spearman Hubungan antara variabel kelimpahan individu megabentos dengan tutupan abiotik



Lampiran 12. Megabentos yang ditemukan di Pulau Cangke



(*Tridacna* spp.)



(*Druppela* spp.)



(*Trochus nilotius*)



(*Acanthaster planci*)



(*Diadema setosum*)



(*Echinothrix calamaris*)

**Lampiran 11. Lanjutan**

*(Linckia laevigata)*

**Lampiran 13.** Dokumentasi Kegiatan di Lapangan



Pengukuran Salinitas



Pengukuran Kecerahan



Pengukuran Kecepatan Arus